

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Gambaran Swamedikasi oleh Ibu pada Anak dikecamatan Sindang Danau Kabupaten Oku Selatan tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase karakteristik responden
 - a. Usia responden yang paling banyak melakukan swamedikasi yaitu, usia 20-30 tahun sebanyak 40% atau 40 responden kemudian diikuti usia 31-40 tahun sebanyak 34% atau 34 responden.
 - b. Usia anak yang paling banyak dilakukan swamedikasi yaitu, anak usia remaja 12-18 tahun sebanyak 35,3% atau 73 responden, kemudian diikuti anak usia sekolah 7-11 tahun sebanyak 27,1% atau 46 responden.
 - c. Pekerjaan responden yang melakukan swamedikasi yang paling banyak yaitu, Ibu Rumah Tangga (IRT) dengan persentase sebanyak 76% atau 76 responden.
2. Alasan responden lebih memilih melakukan swamedikasi yaitu, sebanyak 38% atau 38 responden memilih melakukan swamedikasi oleh karena praktis dari segi waktu, kemudian diikuti sebanyak 34% atau 34 responden dengan alasan biaya yang lebih murah.
3. Gangguan kesehatan yang paling banyak diswamedikasi yaitu, demam dengan persentase sebanyak 40,8% kemudian diikuti oleh flu sebanyak 26,4% dan batuk sebanyak 26%.
4. Nama dagang obat yang paling banyak digunakan dalam swamedikasi yaitu, inzana dan bodrexin dengan persentase yaitu 20,6%, dan diikuti oleh ultraflu yaitu sebanyak 12,4%.
5. Kandungan obat yang paling banyak digunakan dalam swamedikasi yaitu, paracetamol dengan persentase yaitu 23,9 %.

6. Bentuk sediaan yang paling banyak digunakan dalam swamedikasi yaitu, tablet dengan persentase yaitu 69,4%, dan diikuti oleh kaplet yaitu sebanyak 14,7%.
7. Golongan obat berdasarkan tingkat keamanan yang paling banyak digunakan yaitu Obat Bebas dengan persentase yaitu 80%.
8. Golongan obat berdasarkan efek farmakologi yang paling banyak digunakan yaitu analgetik dan antipiretik sebanyak 21,9%, kemudian diikuti oleh ekspektoran yaitu sebanyak 13,7% dan dekonjestan sebanyak 13,5%.
9. Cara Penggunaan obat yang sudah tepat yaitu sebanyak 92,4% atau 157 anak sedangkan yg belum tepat sebanyak 7,6% atau 13 anak.
10. Jumlah obat yang digunakan sebanyak 94,1% responden menggunakan obat hanya 1 tablet dalam sekali pakai.
11. Interval waktu pemberian sebanyak 45,3% melakukan pemberian obat terhadap anak yaitu 3x dalam sehari.
12. Tempat responden mendapatkan obat paling banyak yaitu, di warung dengan persentase sebanyak 83,5% atau 142 responden.
13. Tempat responden mendapatkan informasi terkait obat swamedikasi yang paling banyak yaitu, mendapatkan informasi obat dari keluarga dengan persentase sebanyak 51,8% atau 88.
14. Tindakan lanjut yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu 87,6% atau 149 responden akan membawa anaknya ke puskesmas jika gangguan kesehatan pada anak tidak membaik.

B. Saran

1. Untuk ibu-ibu di Kecamatan Sindang Danau disarankan saat melakukan swamedikasi pada anak agar lebih teliti lagi terkait cara penggunaan, dosis, dan interval waktu pemberian obat yang digunakan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut terkait kerasionalan pengobatan dalam melakukan swamedikasi, dan meneliti lebih lanjut terkait penggunaan obat tradisional yang digunakan untuk swamedikasi pada anak. Penyebaran kuesioner dan wawancara harus

dilakukan secara maksimal diharapkan data yang didapatkan nantinya lebih merata.

3. Perlu adanya kebijakan dari puskesmas untuk melakukan penyuluhan terkait dalam melakukan swamedikasi yang baik dan benar kepada masyarakat di Kecamatan Sindang Danau.